BAB VII

KESIMPULAN

Dari Pra Rancangan Pabrik Minyak Goreng dari Buah Kelapa dan Air dengan proses Fermentasi kapasitas 25.000 ton/tahun yang rencananya akan didirikan di daerah Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan pertimbangan, produk, proses secara keseluruhan dan juga hasil evaluasi ekonomi maka pabrik ini merupakan pabrik dengan sedang
2. Keuntungan sebelum pajak sebesar Rp.7424498520.79 per tahun dan keuntungan setelah pajak sebesar Rp.37121249260.40 per tahun.
3. Prosentase ROI sebelum pajak adalah 12.34 % dan ROI setelah pajak adalah 6.17 %. Sedangkan menurut Aries & Newton, harga ROI minimum sebelum pajak untuk industri resiko rendah adalah 11 % dan resiko tinggi adalah 44 %.
4. Untuk pengembalian modal yang dipinjam sebelum pajak (POT) selama 4.47 tahun, dan sesudah pajak (POT) selama 6.18tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pabrik harus dipertimbangkan resiko lebih lanjut, karena batas maksimum untuk pengembalian modal adalah selama 5 tahun.
5. Break Even Point (BEP) sebesar 57.5 %
6. Shut down Point (SDP) sebesar 16.33 %
7. Discounted Cash Flow Rate (DCFR) sebesar 28.8 %
8. Pabrik ini termasuk tipe beresiko rendah

Dari kesimpulan diatas,maka pabrik Minyak Goreng dengan proses Fermentasi yang akan kami dirikan pada tahun 2010 layak untuk ditinjau ulang.

FAK. TEKNOLOGI INDUSTRI
PERPUSTAKAAN
UII YOGYAKARTA